

Kolam Susu Racun Madu

ini bukan sekedar kisah tragis nyata
anarkisme di dunia birokratis membusuk, ironis
tega merajah hak ra'yatnya yang semakin tipis
politisi bertampang suci, hatinya o luarbiasa jahat
kerjanya menindas, menipu dan menindas

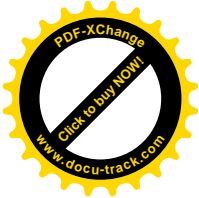
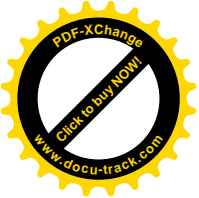
anarkisme sedang merajai pikiran para elit politis!
korupsi dan manipulasi adalah jampi-jampi yang lagi ngehits!
semua urusan dikalkulasikan dalam transaksi tipsani
nilai manusia itu bisa diukur dari kerakusannya mencuri
riwayatnya maling mustinya berkomplot dengan setan inc.
sekian persen uang panas sogokan buat si anu itu
eh jangan lupa upetimu itu dibungkus busuknya niat rakus
dan dibalut kertas kado merayu warna merah-jambu

"bukan lautan hanya kolam susu..."

adalah nyanyian band koesplus di jaman litsus
terkenallah ide pembangunan yang digragoti tikus
realitas ganas ra'yatnya hypermiskin alias superminus
lapar, pengangguran, busung lapar, makanlah ingus!
penghinaan terhadap kemanusiaan jadi santapan lezatnya "news"

semua orang berlomba bicara soal "mimpi rumah kardus"
impianmu adil-makmur kerna alamnya superkayaraya?
kenyataannya rumah dan sumur pun tak punya, nihil!
nul-nul-nix!

semua hasil alam telah dijadikan anggunan, jaminan, borg
atas pembayaran hutang yang telah mencekik lehermu
lalu wakil ra'yatmu minta kenaikan gaji yang makin tinggi



setinggi bunga hutang yang dibebankan kepada ra'yat miskin!

inikah kemerdekaan indonesia yang kita impikan bersama?

inikah indonesia yang dicita-citakan para pejuang grilyawan 45?

jaman kemerdekaan sekarang melegalisasi korupsi dan kemiskinan

sialan! perut kosong melompong di-isi paksa angin surga

janji-janji bulan madu pemilu cuma iklan kacang doang bah!

semuanya bisa terbaca dalam sejarah berdarah selama 40 tahun ini

kerna yang kamu lihat itu cuma umbul-umbulnya reformasibasi

siapa sih yang masih bisa ditipu oleh sejarah yang salah?

pasti akan menuai manipulasi berkarakter ganda

siapa yang menanam ide kemunafikan

akan menjilat racun ide pembodohan yang menyesatkan

silakan menyandu pada ilmu sesat ide pembodohan, silakan!

rasakanlah betapa nikmatnya diberakin pemimpin yang curang

semoga sinar matahari pagi memanasi otak jadi garang

supaya pikiran kita jangan telmi lalu bercabang naif dan bodoh

kupaslah sejarahnya pembodohan yang tragis

dari situlah bisa dilihat belangnya kekuasaan yang sadis

siapa itu yang ngaku-ngaku bangsa indonesia?

merekakah yang berdasi yang mencuri nasi dari perut si anak miskin?

merekakah yang menenteng tas belanja bermerk tob banget di mol-mol

mancanegara?

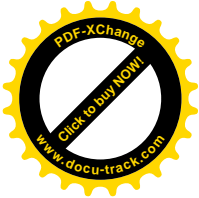
inilah kapasitas pelaku politik eks koloni yang kini berlaga jadi tuan besarr...

lihatlah merk sepatunya para wakil ra'yat negeri juara ngutang

ladang tempat berkembang biak para koruptor rajanya otak kotor

mereka itu diciptakan oleh pabrik maling namberwan!

home industri korupsi yang didukung oleh ide klén kkn



merekalah yang bergelimang harta hasil ngompas
apalagi ada isu kasak-kusuk bagi-bagi kapling kekuasaan
maka yang kulitnya borokan bisa dipoles kosmetiknya politik uang
semua urusan memakai uang tunai
semuanya menuju jurang pembatas antara kaya dan miskin
dibikinlah jarak antara yang menguasai dan yang dikuasai
padahal, mandatnya kekuasaan itu datangnya dari ra'yat

Heri Latief

Amsterdam, 6 agustus 2005

===00===

Kepercayaan Terhadap Ilmu Sesat Ide Pembodohan

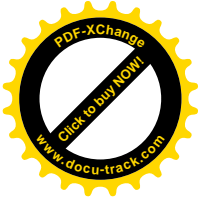
percayakah kalian?

angin mengabarkan kabar kelaparan, kemiskinan!
berita dari negeri "rayuan pulau kelapa", pahit!
hitunglah, berapa gajinya para wakil ra'yatmu!
lalu bacalah hutang kehancuran ekonomi "lepas landas"
mungkin kita memang tak punya kaca mata batin?
oya?!

siapa itu yang ngaku-ngaku bangsa indonesia?

mereka yang anti politik nyatanya berpikir munafik
berambisi licik mengempeskan ide anti penindasan
sembari nyanyi-nyanyi "pelangi pelangi, alangkah indahmu..."

padahal student kita di jaman kolonial punya nyali melawan penjajahan



Iha sekarang koq bermetafora seperti paguyuban pelajar intriklicik yang bersemangat kolonialis berbau amis, memuakkan!

lihatlah! ringkasan ceritanya adalah kasus minyak bumi siapa sebenarnya pemilik dari hasil alammu itu? merekakah yang bergaya mewah serakah? yang punya sepasukan centeng berkacamata dollar? siapa itu yang ngaku-ngaku bangsa indonesia? mereka yang mempropagandakan kencangkan ikat pinggang?

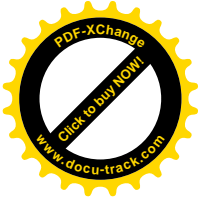
tapi larangan gaya hidup bermewah-mewah diberakin para pemimpin sepertinya kita baca lagi kisah dongeng "raja tanpa busana" kemewahan itu nyatanya hanya milik penguasa dan koncokonconé negara bukan dibikin untuk ra'yat jadi melarat miskin! kita lihat matabatin ra'yat tak buta, hati ra'yat terluka!

kalian yang doyan menindas pada suatu saat pasti terlindas sejarah! sejarah yang berpihak pada kebenaran yang akan menelanjangi karakter jahatnya orang bayaran dibayar oleh bosnya sang raja korupsi namberwan siapa yang mau terus-terusan bertitel "budak belian?" lantas ilmu sesat dijadikan alat represi semodel fasisme?

gawat! cilaka!

kalian pikir semua yang namanya politik itu licik? politikaphobia? atau politik hura-hura? sementara itu kalian sembunyi dibalik mimpi berilusi menjinakkan pemikiran anti penindasan maka dikreasikanlah acara nyanyi-nyanyi "padamu negeri"

apa ini akibat dari berstatus keturunan maling ber-alibi suci? cikalbakal dari cekal mencekal ide demi napsu pribadi? imanjinasi dan kenyataan harus dibebaskan dari ide pembodohan



pikiran mustinya bebas sebeb debu terbang di alam maya
yakinih pada kenyataan yang sebenarnya
bahwa kemiskinan adalah penghinaan
bahwa kemelaratan itu artinya kenekatan
bahwa kemewahan para maling berdasi sudah sangat berbahaya

kerna negeri kita ini asli alamnya kayaraya
minyak bumi itu mustinya kado buat ra'yat
bukankah kekuasaan itu datangnya dari mandat ra'yat?!
siapa itu yang ngaku-ngaku bangsa indonesia?

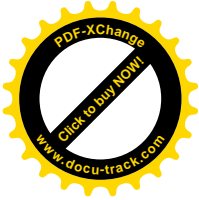
jika kalian hanya punya pikiran menindas
jangan heran suatu saat bisulnya pecah!
maka berceceranlah nanahnya sejarah!
ra'yat sang pemilik mandat sudah pasti kecewa berat
seberat perasaianya sinonim sesusah hidup yang gelisah
kerna lapar bukan sekedar lapar mayprén!
ini busung lapar! itu koruptor! siapa yang sangka?

jika kalian buta-budeg-bisu tak punya urat malu
lupa dengan keindonesian yang "suci bin munafik"
yang kalian bangga-banggakan cuma ide pembodohan
padahal otak kalian dibayar untuk berfikir secara jujur
kejujuran intelektual adalah jawaban terhadap ide pembodohan
dibodohi oleh materi yang menggodamu untuk berkorupsi
siapa itu yang ngaku-ngaku bangsa indonesia?

Heri Latief

Amsterdam, 18 juli 2005

===00===



Kemerdekaan itu bukan Kado!

kabar yang dikabarkan via angin musim hujan
datang dalam mimpi sunyi kemerdekaan sejati
tiada yang abadi di dunia politik basabasi ini
dan siapa itu yang bilang, bahwa kemerdekaan itu sekedar kado?

dominasi dari ide pembodohan makin jelas belangnya
padahal sejarah perjuangan diceritakan dari mulut ke mulut
lalu ditulis dan disebarakan ke taman bunganya pemikiran

sejarah perjuangan itu adalah keberanian berkorban
apalagi setelah terjadi pertempuran sengit di surabaya
yakinlah kita, merdeka atau mati!

Itulah yang namanya perjuangan anti imperialisme!
dan kemerdekaan itu bukanlah kado!

dosanya si penjajah sampai hari ini masih bau borokan
boroknya ditutupi plester "uang bantuan kemanusiaan"

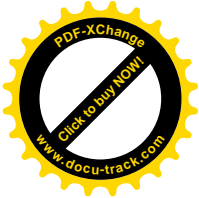
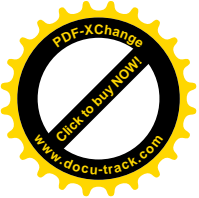
jadi kemerdekaan itu berarti ketergantungan pada modal?
kerna eks koloni ternyata juara menindas ra'yatnya sendiri
atas nama bunga hutang ra'yat dicekik kemiskinan
penguasa kulit coklat meniru kelakuan gurunya, sang penjajah!

mari kita bicara sedikit soal penjajahan di tanahnya eks penjajah
taukah ra'yat belanda akibat dari penjajahannya?

jika sejarah perbudakan dimulai dari kapal dagang belanda
lalu apartheid itu asalnya dari bahasa mana ya?

jadi jangan bingung jika mereka bermain dua muka

bacalah sejarah yang mereka tulis tentang kita



barulah kau tau siapa yang namanya bangsa koeli itu!

tapi tuan-tuan dan nyonya-nyonya bergaya di istana merdeka
merayakan pesta kemerdekaan sekaligus pameran kemiskinan
lukisan "indahnyanya kemiskinan" dipajang dalam ruang hampa ide
demi reformasibasi mereka mengobral isi alam negerimu
mustinya semua tau wakilmu banyak maling yang berilmu iblis
maka kambing congek pun bisa mewakili rejim kapital internasional

surat sakti pun dipakai sebagai memo gajah berkorupsi
alat negara masih menindas bahaya laten protesnya lapar
para intelektual sewaan antre diantara segerombolan penjilat
kerna mereka ingin ikut serta dalam pesta orgi gilanya korupsi
maka kambing congek pun didandani sebagai wakil ra'yat

seperti itulah kira-kira gambaran tanah airmu yang melarat berat
puluhan tahun negeri rayuan pulau kelapa dirayu oleh modal barat
yang memodali peristiwa berdarah tragedi 1965 seganas holocaust
hasilnya kemiskinan berbunga hutang yang dibayar dengan darah ra'yat!

Heri Latief

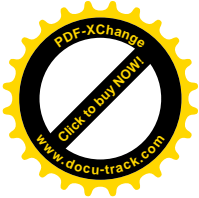
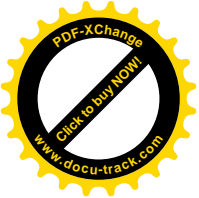
Amsterdam, 19 agustus 2005

====00====

SEPOTONG ROTI

: teman

kejadiannya memang begitu
tulisan demi tulisan dibaca
dan melihat banyak kejutan



tanda jaman telah berubah-total

walaupun kita berdiri di sini
waktu berjalan melewati mimpi
kisah sedih tragis-sadis

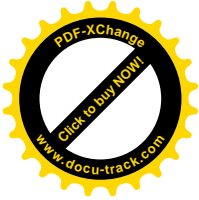
diceritakan dengan mulut bergetar
karena kematian bukanlah keanehan
dibandingkan kelaparan dan pengangguran
mengakibatkan moral dianggap kentut
tuntutan perut melebihi rasa malu
yang semakin tipis dijilat orang melarat

racun-tikus kado dari polytikus
setiap pagi disajikan
via propaganda anti-kemiskinan
ternyata dirancang perut yang kenyang
korupsi dilindungi karena semua ikut main
dalam sandiwara 'kaligulapasir'
berkumpulah para 'penyamun-tiga-jaman'
pesta orgie dari pagi sampai pagi, berdansa

diatas puing-puing-pilu-ngilu
luka 4 tahun yang lalu
belum kering
sejarah kita masih berdarah-darah

Heri Latief
Apeldoorn, 22 mei 2002

===00===



Metafor Koruptor

maling berdasi ngobral janji

: demokrasi, demokrasi, demokrasi

tapi apa yang terjadi?

para bandit berdasi rajanya korupsi

siapa tau kamu juga bakal kena jerat

siapa yang kebagian harta curian?

siapa yang bertopeng kemunafikan?

ssst..., ada dongeng dari penjara

: semuanya saling tuduh menuduh

si anu jatahnya segitu

si anu itu lebih gila lagi

makin kaya makin banyak gundiknya!

cilaka!

korupsi dan napsu syahwat bergandengan tangan

korupsi dan kemiskinan bergaya 69

lantas kalian maunya opo?

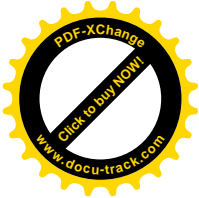
potong urat nadinya korupsi?!

siapa yang berani mati?

melawan korupsi yang sistimatis

mustinya memakai cara china

: satu peluru satu koruptor!



dar-dir-dur-der-dor!

ah jangan ngayal jék!
kita bukan tinggal di negeri china

para koruptor kita itu aslinya dipelihara
dijadikan maskotnya negara maling

ah, itu cuma "kultur" bah!
yang musti dirubah strukturnya!

hukum, yang bersih berwibawa
dan membangun banyak penjara!

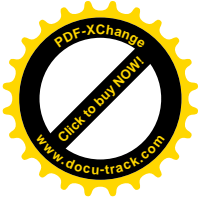
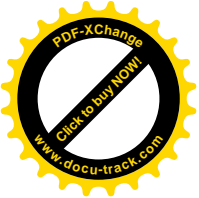
setuju?
setuju yang mana?
cara china atau cara kita?

Heri Latief
Amsterdam, 21/05/2005

====00====

Warga Dunia

siapa yang merasa warga dunia
dan punya wawasan pemikiran
yang seluas samudra mimpi?



dramatisasi ilusi?
sahirnya tragedi!

o tuhan, tsunami punya nama!
manusia pun menyadari
biaya kehancuran akibat tsunami
dipinjam lagi dari bank
yang rajin mengutip bunga hutang
dengan rente sekian-sekian

kemiskinan semakin terbenam
dalam pusaran labirin ombak kebatilan

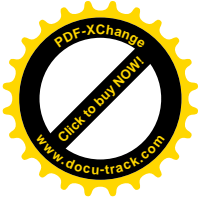
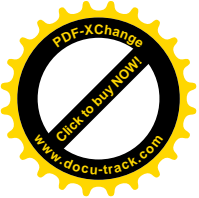
lantas bumi yang bulat ini punya siapa?
jika biaya perang di sana ratusan milyar
dollar yang dibuang 'tuk mencari getah bumi!

bencana alam menyerukan perdamaian!
lihatlah, para korban kering bergelimpangan

di meja perundingan hutang disayembarakan
yang berani bayar rente punya kans
membangun kembali mimpi
yang disapu tsunami!

paduan swara korban bencana bertanya:
siapa yang merasa warga dunia
dan punya wawasan pemikiran
yang seluas samudra mimpi?

Heri Latief
Amsterdam, 08/01/2005



===00===

TOPENG

Monyet, bergaya di depan kaca
candunya puisi sunyinya katakata

HL

Amsterdam, 20/10/2004

===00===

Memori Basah

Kulihat langit musim hujan, basah
memori, terselip di dompet kulit buaya

HL

Amsterdam, 19/10/2004

===00===

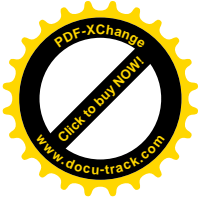
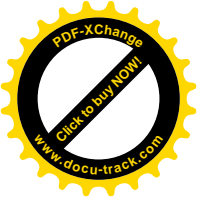
Jakartaku

sunyi dipeluk lampu merkuri
bulan setengah pucat pasi

HL

Jakarta, 23/09/2004

===00===



IRAWAN

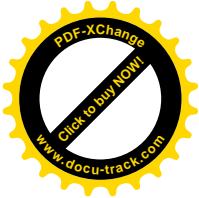
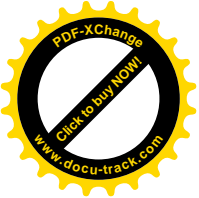
anaknya sang panglima perang
datang dari pedalaman
busur dan anak panah ditangan
jumpa ayahanda ditengah peperangan
bersujud minta diijinkan maju ke medan laga

arjuna terkejut!
inikah anaknya yang tak pernah diasuhnya?
datang membela pandawa atas nama cinta?

pagi itu sepertinya menulis ironi sejarah
langit kurusetra suram menyeramkan
bagai memberi tanda kepedihan
perang saudara minta korban minta darah
tak peduli pada sedu sedan orang yang kehilangan

lihatlah arjuna!
senja yang muram tersenyum pedih
tanah bersimbah darah pandawa dan kurawa
berlaga demi tahta yang diperebutkan
satu demi satu nyawa beterbangan-berdesakan!
maut tak pernah bertanya anak siapa
irawan pun gugur sebagai kesatria sejati
mati dikeroyok persaudaraan kurawa

wajah arjuna merah menahan sedih dan marah
dipacunya arbapuspa ke tengah pertempuran
dibidiknya pasopati ke arah ribuan musuh
panah sakti melesat ganas mencari nyawa kurawa



tumbang tumbanglah semua yang berani menghadang

keganasan arjuna membalas dendam
dihadang matahari terbenam
tanda "pertandingan" ditunda
besok pagi mereka jumpa lagi
membunuh dan dibunuh
semuanya demi kekuasaan

Heri Latief

Jakarta, 13/05/2003

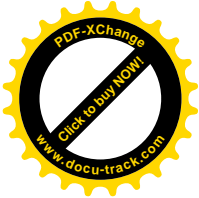
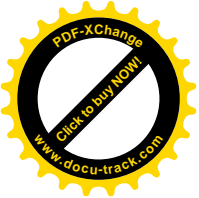
===00===

ANAK JALANAN

perempatan jalan itulah rumahku
kucari sisa makanan di jalanan
klakson kendaraan jadi musik klasik
di hatiku yang keras seperti batu

Tuhan, kupunya ilusi yang dingin seperti malam
lambang dari semua kesialan dan penindasan
tersirat di wajah hidupku yang hitam kelam

kaw tak kan pernah merasakannya
kerna ortumu orkay yang garing banget
kaw punya pisi berpentium empat, online 24jam
kaw punya bediende dan kacang yang suka menjilat



kaw punya semuanya, kaw bisa membelinya

ortumu punya ilmu siluman yang canggih
hingga bisa membayar segala yang bisa kalian beli
sementara kami hanya angka statistik kemiskinan
di atas kertas kami cuma djadikan alat yang sangat strategis!
buat mengemis sepicis demi sepicis, ironis!

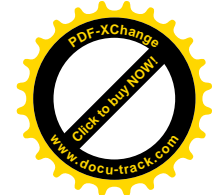
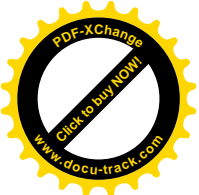
bukankah negeri kami kaya akan hasil alam?
yang kalian jual obral abisabisan!
yang tersisa hanya hutang dan korupsi disegala bidang
dangkal sekali logika bangsaku ini
dijualnya harga dirinya
seakan kita ini telah bermetafora melakoni peranan pelacur yang
sudah gila!

yang bersedia menjilat pantat para penguasa dunia
mafiadunia yang dipuja para pemimpin kita
tak akan membiarkan kita berdirikari
dibikinnya kita selalu tergantung pada aturannya mafiadunia

jika kita berani keluar dari garis dobel-moral kapitalisme
mereka akan ngamuk dan menghajar sang pembangkang
kerna mereka selalu ingin punya sapi perahan yang bodohtolobegokatro
jangan lupa jek! mereka punya pengalaman sebagai juragan budak,
percayalah

jangan kaw kira mereka akan menganggapmu sama sederajat
jangan mimpi maypren!
hidup ini ada yang dikuasai dan ada yang menguasai
ada yang menindas dan ada yang tetindas, oya?

yang aku tau adalah lapar



haus akan belaian kasih sayang
tapi yang kupunya hanya kerasnya aspal jalanan
rumahku, di masa lalu dan di masa depan
kenyataan, hari ini adalah kenyataan
kemelaratan yang sudah jadi kebudayaan...

HL

Amsterdam, gerhanabulan, awal november 2003

===000===